

PERBEDAAN PEMAHAMAN MAHASISWA S1 MANAJEMEN DENGAN S1 AKUNTANSI TENTANG SIKLUS AKUNTANSI

Asih Niati¹

Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Universitas Semarang
asih_niati@usm.ac.id¹

Tri Rinawati²

Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Universitas Semarang
tri_rinawati@usm.ac.id²

ABSTRAK

Pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi khususnya tentang siklus akuntansi bervariasi, hal ini tergantung pada tingkat kecerdasan mahasiswa. Pemahaman adalah menguasai sesuatu dengan pikiran, mengerti secara mental dan filosofinya, maksud dan implikasinya serta aplikasinya, sehingga menyebabkan mahasiswa dapat memahami suatu situasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang siklus akuntansi antara mahasiswa S1 Manajemen dengan mahasiswa S1 Akuntansi.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi dan mahasiswa S1 Manajemen Semester Genap tahun ajaran 2018/2019. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan pendekatan Slovin. Teknik pengambilan sampel 100 orang mahasiswa (50 mahasiswa S1 Manajemen dan 50 mahasiswa S1 Akuntansi) dilakukan dengan menggunakan purposive sampling.

Teknik analisa data menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji *independent sample t test*.

Berdasarkan uji koefisien kontingensi, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa S1 Akuntansi dan S1 manajemen tentang siklus akuntansi yang ditunjukkan berdasarkan hasil nilai yang diperoleh mahasiswa. Akan tetapi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa S1 Akuntansi dan S1 manajemen berdasarkan jenis kelamin tentang siklus akuntansi yang ditunjukkan berdasarkan hasil nilai yang diperoleh mahasiswa. Berdasarkan uji *Pearson Chi-Square*, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa program studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi tentang Siklus Akuntansi yang ditunjukkan pada hasil nilai mahasiswa.

Kata Kunci : *Expected Return, Risk*, Penilaian Saham

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi khususnya tentang siklus akuntansi bervariasi, hal ini tergantung pada tingkat kecerdasan mahasiswa. Pemahaman menurut Sudjiono (2013), adalah menguasai sesuatu dengan pikiran, mengerti secara mental dan filosofinya, maksud dan implikasinya serta aplikasinya, sehingga menyebabkan mahasiswa dapat memahami suatu situasi.

Berdasarkan hasil survey dari terhadap 199 mahasiswa dengan mengambil sampel dosen pengampu dua orang yang berbeda untuk masing-masing program studi. Nilai Akuntansi yang diambil hanya nilai A, B dan C. Hasil survey nilai akuntansi yang tampak pada tabel 1.1, mahasiswa dengan program studi S1 Akuntansi untuk dosen

pengampu satu, mahasiswa dengan nilai A berjumlah 22 orang, nilai B berjumlah 24 orang dan nilai C berjumlah 4 orang. Sedangkan untuk dosen pengampu dua, mahasiswa dengan nilai A berjumlah 11 orang, nilai B berjumlah 21 orang dan nilai C berjumlah 19 orang. Mahasiswa dengan program studi S1 Manajemen untuk dosen pengampu satu, mahasiswa dengan nilai A berjumlah 15 orang, nilai B berjumlah 23 orang dan nilai C berjumlah 1 orang. Sedangkan untuk dosen pengampu dua, mahasiswa dengan nilai A berjumlah 17 orang, nilai B berjumlah 47 orang dan nilai C berjumlah 2 orang. Berdasarkan hasil survey tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi adalah rata-rata.

Penelitian yang dilakukan oleh Maryati (2017), disimpulkan bahwa motivasi belajar, gaya

belajar, perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Namun terdapat faktor lain yang mempengaruhi seperti usia dan jenis kelamin. Faktor lainnya yang membuat mahasiswa mendapatkan nilai seperti keterpaksanaan dan pengalaman. Serta ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu kebiasaan yang kurang baik yaitu waktu belajar yang tidak teratur dan kebiasaan membaca yang buruk, adanya tekanan mental dan bahan pelajaran yang dibaca tidak sesuai dengan harapan. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Hartono dan Bangun (2011), disimpulkan bahwa pertama, mahasiswa akuntansi dengan latar belakang pendidikan menengah atas yang meliputi SMK jurusan akuntansi, SMU IPS dan SMU IPA memiliki pemahaman yang sama terhadap konsep aset, kewajiban dan ekuitas. Kedua, latar belakang pendidikan menengah atas tidak memicu perbedaan pemahaman atas ketiga konsep tersebut. Pemahaman asset mencakup asset lancar, investasi jangka panjang asset tetap, dan asset tidak berwujud. Pemahaman modal menekankan pada komponen ekuitas perusahaan yang berbeda-beda sesuai dengan bentuk perusahaannya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, keterpaksanaan dan pengalaman, kebiasaan yang kurang baik yaitu waktu belajar yang tidak teratur dan kebiasaan membaca yang buruk, adanya tekanan mental dan bahan pelajaran yang dibaca tidak sesuai dengan harapan. Apabila dilihat dari latar belakang asal pendidikan SMU bahwa tidak ada perbedaan pemahaman antara mahasiswa dari SMU atau SMK baik yang jurusan IPA, IPS atau Akuntansi.

2. TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sistem Informasi

Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang terpadu antara user dan aplikasi yang memberikan informasi untuk mendukung jalannya operasional manajemen dan fungsi pembentukan keputusan di dalam organisasi. Sistem Informasi Manajemen menurut McLeod (2009), adalah system berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa.

Siklus Akuntansi

Siklus Akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi

pencatatan, penggolongan, pengikhtiran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam suatu perusahaan Fitria (2014). Adapun menurut Pura (2013), siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan.

Tahapan-tahapan Akuntansi

Tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi dapat diurutkan mulai dari transaksi atau dokumen pendukung, posting buku besar, saldo akhir pada masing-masing buku besar dikumpulkan ke neraca saldo, menganalisis data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian, postingkan kembali ke buku besar, membuat kerja kerja (worksheet) sebagai bantuan untuk membuat neraca saldo setelah penyesuaian, membuat laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan postingkan kembali ke buku besar, kemudian saldo akhir dikumpulkan ke neraca saldo setelah penutupan, terakhir membuat ayat jurnal pembalik (Hery, 2014).

Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu untuk diketahui dan diingat. Hasil belajar pemahaman merupakan tipe belajar yang lebih tinggi dibandingkan tipe belajar pengetahuan Sudijono (2009). Menurut Suharsimi (2009), pemahaman adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasi, memberikan contoh, menulis kembali dan memperkirakan. Adapun menurut Daryanto (2008), menjelaskan bahwa kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi, yaitu menterjemahkan, menafsirkan dan mengekstrapolasi.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Rusmita (2012), menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS, tidak ada perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan SMK jurusan Akuntansi dan terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Biduri (2016), disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA-IPA dan SMA-IPS.

Penelitian yang dilakukan oleh Novius (2010), menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang aktiva, kewajiban dan modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Kesimpulan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap dasar-dasar akuntansi tidaklah berbeda ataupun identic antara satu sama lainnya tidaklah menjadi faktor perbedaan bagi mahasiswa untuk memahami dasar-dasar akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Efriyenti (2017), disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan terhadap pemahaman asset, kewajiban dan ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA IPS dan SMA IPA yang menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan menengah atas tidak memicu perbedaan pemahaman atas ketiga konsep tersebut. Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, yaitu jumlah responden relative kecil karena hanya berasal dari satu perguruan tinggi di Universitas Internasional Batam.

Hubungan Logis Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis Pemahaman mahasiswa S1 Manajemen dan S1 Akuntansi pada Siklus Akuntansi

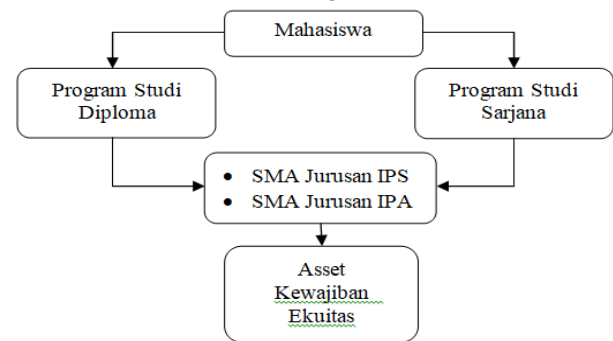
Definisi Siklus Akuntansi menurut Fitria (2014) merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtiaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam suatu perusahaan. Sedangkan Pemahaman menurut Sudjiono (2009) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu untuk diketahui dan diingat. Hasil belajar pemahaman merupakan tipe belajar yang lebih tinggi dibandingkan tipe belajar pengetahuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rusmita (2012), Biduri (2016), Novius (2010), dan Efriyenti (2017), masing-masing menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pemahaman mahasiswa berdasarkan latar belakang pendidikan, tidak ada perbedaan pemahaman mahasiswa tentang akuntansi dan sejenisnya yang terkait. Berdasarkan beberapa argument tersebut diatas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa S1 Manajemen dan S1 Akuntansi tentang Siklus Akuntansi

Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Hipotesis berikut dikembangkan dan diuji untuk mencapai tujuan :

Hipotesis 1 : terdapat perbedaan signifikan terhadap pemahaman tentang Aset antara mahasiswa Program Studi Diploma dan Program Studi Sarjana berdasarkan latar pendidikan SMA IPA dan SMA IPS.

Hipotesis 2 : terdapat perbedaan signifikan terhadap pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa Program Studi Diploma dan Program Studi Sarjana berdasarkan latar pendidikan SMA IPA dan SMA IPS.

Hipotesis 3 : terdapat perbedaan signifikan terhadap pemahaman tentang modal antara mahasiswa Program Studi Diploma dan Program Studi Sarjana berdasarkan latar pendidikan SMA IPA dan SMA IPS.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian dilakukan di lingkungan kampus Universitas Semarang khususnya Fakultas Ekonomi, studi pada mahasiswa akuntansi jenjang strata satu jurusan Manajemen dan Akuntansi. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi dan mahasiswa S1 Manajemen Semester Genap tahun ajaran 2018/2019. Jumlah mahasiswa yang dijadikan populasi yaitu

mahasiswa S1 Manajemen sebanyak 565 orang dan mahasiswa S1 Akuntansi sebanyak 428 orang.

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan pendekatan Slovin, yang diketahui sampel penelitian sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel 100 orang mahasiswa (50 mahasiswa S1 Manajemen dan 50 mahasiswa S1 Akuntansi) dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, dimana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan atas suatu pertimbangan seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2010). Adapun kriteria tersebut diantaranya mahasiswa program studi Manajemen dan Akuntansi berjenjang strata satu, mahasiswa semester Genap 2018/2019 yang mengambil mata kuliah akuntansi biaya dengan alasan sudah pernah mengikuti mata kuliah pengantar akuntansi/akuntansi dagang jasa.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan langsung dari perusahaan, baik itu melalui observasi, kuisisioner, dan wawancara secara langsung dengan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data tersebut diperoleh penulis dari jurnal-jurnal dari internet dan buku-buku literatur yang dapat memberikan informasi mengenai siklus akuntansi dan hal-hal yang membuat mahasiswa untuk memahami tentang siklus akuntansi.

Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang diperlukan melalui dua tahap, yaitu: Studi Lapangan dan Studi Kepustakaan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan kuesioner.

Variabel Penelitian

Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Manajemen dan S1 Akuntansi semester genap tahun ajaran 2018/2019 Universitas Semarang dan Pemahaman mahasiswa tentang Siklus Akuntansi.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Pemahaman	Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu untuk diketahui dan diingat. Hasil belajar pemahaman merupakan tipe belajar yang lebih tinggi dibandingkan tipe belajar pengetahuan Sudijono (2009).	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan • Penggolongan • Pengikhtisaran
Siklus Akuntansi	Siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan Pura (2013).	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah • Buku Besar • Neraca Saldo • Jumlah Penyesuaian • Neraca Saldo Setelah Penyesuaian • Neraca Lajur • Laporan Keuangan • Jumlah Penutup • Neraca Saldo Setelah Penutupan • Jumlah Pembalik

Teknik Analisa Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

Analisis Bivariat Chi Square

Menurut Azis (2014), Uji Chi-square adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan perbedaan frekuensi observasi (O_i) dengan frekuensi ekspektasi atau frekuensi harapan (E_i) suatu kategori tertentu yang dihasilkan. Uji ini dapat dilakukan pada data diskrit atau frekuensi. Rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Dimana df = (k-1)(b-1)

Keterangan :

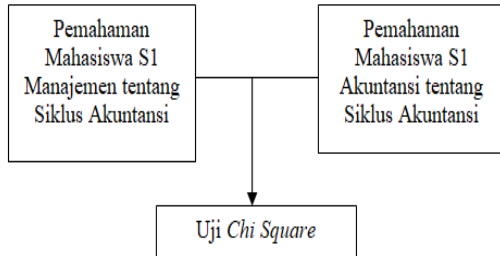
X² = Nilai Chi Square; Σ = Jumlah responden yang diamati; O = Nilai yang diamati; E = Nilai yang diharapkan; k = Jumlah kolom, b = Jumlah baris

Pada uji kemaknaan hubungan, digunakan nilai alpha 5% (0,05). Dengan menggunakan SPSS, maka yang dicari adalah nilai p (*p value*) sebagai nilai besarnya peluang hasil penelitian untuk menentukan keputusan uji statistik dengan cara membandingkan nilai p dengan nilai alpha. Ketentuan yang berlaku pada *chi square* koreksi F. Yates adalah : (1) Bila *p-value* ≤ 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan

variabel dependen; (2) Bila $p\text{-value} > 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen.

Model Penelitian

Gambar 2. Model Penelitian



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Tabel 2. Data Nilai Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi dan S1 Manajemen

Prodi	Nilai Perempuan					Nilai Laki - laki					Jumlah
	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	
S1 Manajemen	6	17	2	1	3	2	15	2	-	2	50
S1 Akuntansi	20	13	3	1	4	3	4	2	-	-	50
Jumlah	26	30	5	2	7	5	19	4	-	2	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa mahasiswa S1 Akuntansi yang berjenis kelamin laki-laki yang mendapatkan nilai A sebanyak 3 orang, nilai B sebanyak 4 orang, nilai C sebanyak 2 orang, nilai D dan E tidak ada. Adapun mahasiswa S1 Akuntansi yang berjenis kelamin perempuan yang mendapatkan nilai A sebanyak 20 orang, nilai B sebanyak 13 orang, nilai C sebanyak 3 orang, nilai D sebanyak 1 orang dan nilai E sebanyak 4 orang.

Mahasiswa S1 Manajemen yang berjenis kelamin laki-laki yang mendapatkan nilai A sebanyak 2 orang, nilai B sebanyak 15 orang, nilai C sebanyak 2 orang, nilai D tidak ada dan nilai E sebanyak 2 orang. Sedangkan mahasiswa S1 Manajemen yang berjenis kelamin perempuan yang mendapatkan nilai A sebanyak 6 orang, nilai B sebanyak 17 orang, nilai C sebanyak 2 orang, nilai D sebanyak 1 orang dan nilai E sebanyak 3 orang.

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
PRODI	100	1	2	1.50	.503
JENIS_KELAMIN	100	1	2	1.30	.461
NILAI	100	10	92	71.26	17.889
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan jumlah responden (N) sebanyak 100. Dari 100 responden ini nilai mahasiswa terbesar (maksimum) adalah 10 dan nilai mahasiswa terkecil (minimum) adalah 92. Rata-rata nilai dari 100 responden atau Mean yakni sebesar 71,26 dengan Standard Deviasi sebesar 17,889.

Hasil Analisa Data

Uji Koefisien Kontingensi Berdasarkan Program Studi dengan Nilai

Tabel 4. Tabel Kontingensi Berdasarkan Program Studi dengan Nilai

Program Studi	Nilai					Jumlah
	A	B	C	D	E	
Manajemen	8	32	4	1	5	50
Akuntansi	23	17	5	1	4	50
Jumlah	31	49	9	2	9	100

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh oleh mahasiswa dari program studi Akuntansi dan Manajemen, antara lain nilai A (23 dan 8), nilai B (17 dan 32), nilai C (5 dan 4), nilai D (1 dan 1) dan E (4 dan 5).

Tabel 5. Tabel Frekuensi Kontingensi Berdasarkan Program Studi dengan Nilai

Program Studi	Nilai										Jumlah	
	A		B		C		D		E		fo	fe
	fo	fe	fo	fe	fo	fe	fo	fe	fo	fe		
Manajemen	8	15,5	32	24,5	4	4,5	1	1	5	4,5	50	50
Akuntansi	23	15,5	17	24,5	5	4,5	1	1	4	4,5	50	50
Jumlah	31	31	49	49	9	9	2	2	9	9	100	100

Hasil frekuensi dari tabel kontingensi (fo) dan hasil frekuensi dari tabel frekuensi kontingensi dimasukkan ke tabel 5

Uji Bivariat Chi Square Berdasarkan Program Studi dengan Nilai

Berdasarkan data pada tabel 5, langkah berikut uji Bivariat Chi Square seperti dibawah ini:

$$X^2 \text{ hitung} = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe}$$

$$X^2 = \frac{(8 - 15,5)^2}{15,5} + \frac{(32 - 24,5)^2}{24,5} + \frac{(4 - 4,5)^2}{4,5} + \frac{(1 - 1)^2}{1} + \frac{(5 - 4,5)^2}{4,5} +$$

$$= \frac{(8 - 15,5)^2}{15,5} + \frac{(32 - 24,5)^2}{24,5} + \frac{(4 - 4,5)^2}{4,5} + \frac{(1 - 1)^2}{1} + \frac{(5 - 4,5)^2}{4,5}$$

$$X^2 = 3,629 + 2,296 + 0,056 + 0 + 0,056 + 3,629 + 2,296 + 0,056 + 0 + 0,056$$

$$X^2 \text{ hitung} = 12,074$$

Langkah berikut adalah menentukan nilai X^2 tabel sebagai berikut, Taraf signifikansi (α) = 0,05 kemudian Df = (Baris - 1) (Kolom - 1) = (2 - 1) (5 - 1) = 4 dan X^2 tabel = 9,488 kemudian menentukan kriteria pengujian, sebagai berikut : Jika X^2 hitung < X^2 tabel, maka Ho diterima dan Jika X^2 hitung > X^2 tabel, maka Ho ditolak. Selanjutnya membandingkan X^2 hitung dengan X^2 tabel : X^2 hitung (12,074) > X^2 tabel (9,488).

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa S1 Akuntansi dan S1 manajemen tentang siklus akuntansi yang ditunjukkan berdasarkan hasil nilai yang diperoleh mahasiswa.

Uji Koefisien Kontingensi Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Nilai

Tabel 6. Tabel Frekuensi Kontingensi Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Nilai

Jenis Kelamin	Nilai										Jumlah	
	A		B		C		D		E			
	fo	fe	fo	fe	fo	fe	fo	fe	fo	fe	fo	fe
Laki-laki	5	9,3	19	14,7	4	2,7	-	0,6	2	2,7	30	30
Perempuan	26	21,7	30	34,3	5	6,3	2	1,4	7	6,3	70	70
Jumlah	31	31	49	49	9	9	2	2	9	9	100	100

Hasil frekuensi dari tabel kontingensi (fo) dan hasil frekuensi dari tabel frekuensi kontingensi dimasukkan ke tabel 6.

Uji Bivariat Chi Square Berdasarkan Program Studi dengan Nilai

Berdasarkan data pada tabel 6, langkah berikut uji Bivariat Chi Square seperti dibawah ini :

$$X^2 \text{ hitung} = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe}$$

$$X^2 = \frac{(5 - 9,3)^2}{9,3} + \frac{(19 - 14,7)^2}{14,7} + \frac{(4 - 2,7)^2}{2,7} + \frac{(0 - 0,6)^2}{0,6} + \frac{(2 - 2,7)^2}{2,7} +$$

$$= \frac{(26 - 21,7)^2}{21,7} + \frac{(30 - 34,3)^2}{34,3} + \frac{(5 - 6,3)^2}{6,3} + \frac{(2 - 1,4)^2}{1,4} + \frac{(7 - 6,3)^2}{6,3}$$

$$X^2 = 1,988 + 1,258 + 0,626 + 0,6 + 0,181 + 0,852 + 0,539 + 0,268 + 0,257 +$$

$$0,778 = 7,347$$

Langkah berikutnya adalah menentukan nilai X^2 tabel sebagai berikut yaitu Taraf signifikansi (α) = 0,05, kemudian Df = (Baris - 1) (Kolom - 1) = (2 - 1) (5 - 1) = 4 dan X^2 tabel = 9,488. Kemudian menentukan kriteria pengujian, sebagai berikut : Jika X^2 hitung < X^2 tabel, maka Ho diterima dan Jika X^2 hitung > X^2 tabel, maka Ho ditolak. Selanjutnya membandingkan X^2 hitung dengan X^2 tabel : X^2 hitung (7,347) < X^2 tabel (9,488).

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa S1 Akuntansi dan S1 manajemen berdasarkan jenis kelamin tentang siklus akuntansi yang ditunjukkan berdasarkan hasil nilai yang diperoleh mahasiswa.

Uji Chi Square Menggunakan SPSS

Tabel 7. Program_Studi*Jenis_Kelamin Crosstabulation

			Jenis Kelamin		Total
			Perempuan	Laki-laki	
Program_Studi	Manajemen	Count	1972	1421	3393
		Expected Count	2385.5	1007.5	3393.0
		Residual	-413.5	413.5	
		Adjusted Residual	-21.5	21.5	
	Akuntansi	Count	3038	695	3733
		Expected Count	2624.5	1108.5	3733.0
		Residual	413.5	-413.5	
		Adjusted Residual	21.5	-21.5	
Total		5010	2116	7126	

Hasil Output pada tabel 7, Program_Studi*Jenis_Kelamin Crosstabulation dapat di interpretasikan bahwa nilai Adjusted Residual yang cukup besar (dengan nilai absolut 21,5), hal ini menunjukkan deviasi atau perbedaan yang besar pada setiap sel dari nilai yang diharapkan. Nilai Residual merupakan selisih antar nilai Observed dengan *Expected Frequency* menjauh dari nol. Jika hipotesis awal benar, maka kita mengharapkan nilai residualnya akan menjadi nol atau mendekati nol.

Tabel 8. Chi-Square Test

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	460.735 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	459.621	1	.000		
Likelihood Ratio	466.556	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	460.670	1	.000		
N of Valid Cases	7126				

Hasil Output untuk tabel 5.10 Chi-Square Test dapat diinterpretasikan bahwa nilai dari *Pearson Chi-Square* adalah 460.735^a dan *p-value* < 0,0001 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa program studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi tentang Siklus Akuntansi dengan hasil nilai pada taraf signifikansi 5 %. Hasil ini juga sejalan dengan uji *Likelihood Ratio* dimana nilainya adalah 466.556 dan *p-value* < 0,001

karena nilai $p\text{-value} < 0,05$ tolak hipotesis awal juga.

Pembahasan

Pemahaman Mahasiswa S1 Manajemen tentang Siklus Akuntansi

Pemahaman dalam pembelajaran menurut Sudjana (2008) adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Hal ini tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil output nilai *Expected Count* sebesar 2385,5 pada mahasiswa S1 Manajemen yang berjenis kelamin perempuan sedangkan nilai *Expected Count* pada mahasiswa S1 Manajemen yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 1007,5. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa S1 Manajemen yang berjenis kelamin perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman mahasiswa S1 Manajemen yang berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan pendapat ahli dan berdasarkan output hasil uji, penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Novius (2010), bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang akuntansi antara mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan ataupun jenis kelamin. Artinya pemahaman mahasiswa terhadap siklus akuntansi tidaklah berbeda ataupun identik antara satu sama lainnya tidaklah menjadi faktor perbedaan bagi mahasiswa untuk memahami siklus akuntansi.

Pemahaman Mahasiswa S1 Akuntansi tentang Siklus Akuntansi

Fajri dan Senja (2008), menjelaskan bahwa pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dalam berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami suatu hal apabila ia dapat memberikan penjelasan dan meniru hal tersebut dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Berdasarkan hasil output nilai *Expected Count* sebesar 2624,5 pada mahasiswa S1 Akuntansi yang berjenis kelamin perempuan sedangkan nilai *Expected Count* pada mahasiswa S1 Akuntansi

yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 1108,5. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa S1 Akuntansi yang berjenis kelamin perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman mahasiswa S1 Akuntansi yang berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan pendapat ahli dan berdasarkan output hasil uji, penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Biduri (2016), bahwa tidak ada perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa dari berbagai latar belakang. Artinya pemahaman mahasiswa terhadap siklus akuntansi tidaklah berbeda ataupun identik antara satu sama lainnya tidaklah menjadi faktor perbedaan bagi mahasiswa untuk memahami siklus akuntansi.

Perbedaan Pemahaman Mahasiswa S1 Manajemen dan S1 Akuntansi tentang Siklus Akuntansi

Menurut Gardner (2011), pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep, maka diperlukan adanya hubungan atau pertautan antara konsep dan makna atau arti dari suatu konsep. Definisi lain bahwa pemahaman adalah salah satu aspek dalam belajar yang digunakan sebagai dasar mengembangkan model pembelajaran dengan memperhatikan indikator pemahaman.

Berdasarkan hasil output pada tabel 5.9, Nilai *Expected Count* sebesar 2385,5 pada mahasiswa S1 Manajemen yang berjenis kelamin perempuan sedangkan nilai *Expected Count* pada mahasiswa S1 Manajemen yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 1007,5. Sedangkan Nilai *Expected Count* sebesar 2624,5 pada mahasiswa S1 Akuntansi yang berjenis kelamin perempuan sedangkan nilai *Expected Count* pada mahasiswa S1 Akuntansi yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 1108,5. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa S1 Akuntansi baik yang berjenis kelamin perempuan maupun laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman mahasiswa S1 Manajemen yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki.

Berdasarkan pendapat ahli dan berdasarkan output hasil uji, penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Novius (2010) dan Biduri (2016), bahwa tidak ada perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa dari berbagai latar belakang. Artinya pemahaman mahasiswa terhadap siklus akuntansi tidaklah berbeda ataupun identik antara satu sama

lainnya tidaklah menjadi faktor perbedaan bagi mahasiswa untuk memahami siklus akuntansi.

Tabel 9. Rekapitulasi Nilai Akuntansi Berdasarkan Program Studi Dan Jenis Kelamin

Program Studi	Jenis Kelamin	Nilai					Jumlah
		A	B	C	D	E	
S1 Manajemen	Laki-laki	2	15	2	-	2	21
	Perempuan	6	17	2	1	3	29
S1 Akuntansi	Laki-laki	3	4	2	-	-	9
	Perempuan	20	13	3	1	4	41
Jumlah		31	49	9	2	9	100

Berdasarkan table 9, diketahui bahwa nilai A untuk mahasiswa program studi S1 Akuntansi sebanyak 23 orang sedangkan untuk mahasiswa program studi S1 Manajemen sebanyak 8 orang. Nilai A untuk mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang sedangkan untuk mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang. Disimpulkan bahwa mahasiswa untuk program studi S1 Akuntansi lebih paham tentang siklus akuntansi dibandingkan dengan mahasiswa untuk program studi S1 Manajemen. Adapun mahasiswa perempuan lebih paham tentang siklus akuntansi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

Perbedaan pemahaman tersebut disebabkan karena materi pembelajaran akuntansi untuk mahasiswa program studi S1 Akuntansi lebih banyak praktikum atau prakteknya, mahasiswa perempuan lebih rajin dalam mengerjakan tugas dan latihan-latihan yang diberikan sedangkan mahasiswa laki-laki hanya berprinsip asal masuk kuliah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uji koefisien kontingensi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa S1 Akuntansi dan S1 manajemen tentang siklus akuntansi yang ditunjukkan berdasarkan hasil nilai yang diperoleh mahasiswa. Akan tetapi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa S1 Akuntansi dan S1 manajemen berdasarkan jenis kelamin tentang siklus akuntansi yang ditunjukkan berdasarkan hasil nilai yang diperoleh mahasiswa.

Berdasarkan uji *Pearson Chi-Square* dan uji *Likelihood Ratio*, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa program studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi tentang Siklus Akuntansi yang ditunjukkan pada hasil nilai mahasiswa.

Pemahaman mahasiswa tentang siklus akuntansi baik pada program studi S1 manajemen maupun S1 Akuntansi, disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman mahasiswa laki-laki. Demikian pula, pemahaman mahasiswa S1 Akuntansi tentang siklus akuntansi lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman mahasiswa S1 Manajemen. Hal ini disebabkan karena pemberian materi akuntansi untuk masing-masing program studi berbeda, prosentase praktek lebih tinggi dibandingkan teori untuk program studi S1 Akuntansi, sedangkan untuk S1 manajemen prosentase teori lebih tinggi dibandingkan praktek. Mahasiswa perempuan lebih rajin dalam mengerjakan tugas dan latihan-latihan yang diberikan sedangkan mahasiswa laki-laki hanya berprinsip asal masuk kuliah.

Implikasi

Implikasi Teoritis

Implikasi dari penelitian ini adalah dengan adanya tambahan wawasan dan pandangan bagi mahasiswa S1 Manajemen dan S1 Akuntansi tentang siklus akuntansi baik siklus tahap awal (Jurnal, Buku Besar, Neraca Saldo) maupun siklus tahap penyelesaian (Jurnal Penyesuaian, Neraca lajur, Laporan Keuangan, Jurnal Penutup) untuk lebih meningkatkan belajar agar pemahamannya tentang siklus akuntansi dapat ditingkatkan.

Implikasi Praktis

Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian berikutnya yaitu dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan modifikasi dengan memasukkan variabel lain yang berhubungan dengan pemahaman tentang siklus akuntansi.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, hanya mengambil 100 responden yang terdiri dari 50 responden S1 manajemen dan 50 responden S1 Akuntansi, sehingga dalam mengevaluasi mahasiswa belum dapat maksimal.

Saran

Untuk penelitian mendatang, diharapkan dapat menjelaskan menambah jumlah responden, agar lebih dapat diketahui tingkat pemahaman mahasiswa tentang mata kuliah akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers
- Anas Sudijono. 2013. *Pengantar Evaluasi pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Agung Kresnamurti R.P dan Ariani Putri. 2012.” *Pengaruh kualitas produk dan citra merek terhadap loyalitas konsumen pada produk oli federal di wilayah Jakarta Timur*”. *Econo Sains*. Vol.10. No.1.
- Agustina dan Debi Melda Yanti. 2015. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akuntansi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Microskill Medan*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 5, Nomor 01, April 2015
- Anton Mulyono Aziz dan Maya Irijayanti, 2014, *Manajemen*. Bandung, Mardika Group
- Biduri, Sarwenda. 2016. *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Dengan Latar Belakang Sekolah Menengah Yang Berbeda Pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jawa Timur*. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA*. Hal 512 - 527
- Budi Hartono dan Nuraninun Bangun. 2011. *Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban Dan Ekuitas*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol 13 No 3, Hlm 183 -194
- Daryanto (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Citra
- Dina Fitria. 2014. *Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula*, Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Efriyenti, Dian. 2017. *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep dasar Akuntansi (Studi Empiris Pada mahasiswa Akuntansi Di Universitas Internasional Batam)*. *Pekbis Jurnal*, Vol.9, No.3, November 2017:241-252
- EM Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Edisi Revisi, Cet. 3, Semarang: Difa Publishers
- Gardner, H. (2011). *Frames of Mind*. New York: Basic Book.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hery, 2014, “*Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*”, Kencana, Jakarta
- Krismiaji, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kieso, Donald E. Jerry J.Weygandt, Paul D. Kimmel. 2014. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- McLeod R & Schell GP. 2009. *Sistem Informasi Manajemen, Edisi 11*, Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Nana Sudjana, 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Novius, Andri. 2010. *Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-dasar Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau)*. *Fokus Ekonomi* Vol. 5 No. 2 Desember 2010 : 44 - 60

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Pura, Rahman, *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013. Qardawi

Rusmita, Sari. 2012. *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan 2012, Vol. 3, No. 1, 85-94

Sri Maryati. 2017. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi IBI Darmajaya Lampung)*. GEMA –Volume IX, Nomor 1, Januari 2017. ISSN 2086-9592

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Titisari, Kartika Hendra; Anita Wijayanti dan Yuli Chomsatun. *Model Pembelajaran Akuntansi Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa*. Jurnal Buletin Studi Ekonomi, Vol. 18, No. 2, Agustus 2013. Hal : 126 - 135

Warsidi CA. 2017. *Siklus akuntansi: tahap-tahap proses akuntansi*. Warsidi.com – <https://goo.gl/Jd3aEv>